



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Ide Bisnis

Dunia kuliner dari jaman ke jaman selalu mengalami perkembangan serta kebutuhan pangan bagi manusia yang tidak ada habisnya sehingga tidak sedikit juga jenis makanan yang dapat ditemui di Indonesia. Kuliner merupakan salah satu bidang bisnis yang tak pernah mati baik itu makanan ringan ataupun makanan berat. Peminat bisnis ini dari tahun ke tahun semakin besar karena bisnis usaha kuliner menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Hal ini dikarenakan makanan merupakan kebutuhan primer manusia yang tidak dapat digantikan. Dapat diketahui jenis makanan dikelompokkan atas 3 bagian yaitu hidangan pembuka (*Appetizer*), hidangan utama (*main course*), dan hidangan penutup (*dessert*).

Negara Indonesia adalah negara yang termasuk dalam kawasan tropis, yaitu kawasan yang memiliki hawa yang sangat panas. Sebagian orang mungkin mengeluh dengan panasnya cuaca di Indonesia ini. Hal ini bisa menjadi peluang bisnis untuk membuka sebuah usaha, sehingga penulis menetapkan suatu ide bisnis di bidang kuliner khususnya dessert yang adalah makanan atau minuman penyegar/penutup yaitu *Ice Cream* ataupun Es serut. *Ice cream* atau es serut merupakan salah satu makanan atau minuman yang banyak dicari dan disukai oleh semua kalangan pada saat cuaca panas. Dengan adanya pergeseran budaya baru di Indonesia serta masuknya beragam jenis kuliner dari luar negara yang masuk ke negara Indonesia membuat industri kuliner tumbuh semakin pesat, karena mendukungnya iklim Indonesia yaitu iklim tropis maka banyak Industri kuliner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



khususnya di bidang *dessert* mengambil kesempatan tersebut dengan membuka bermacam-macam jenis *dessert* yang merupakan cabang dari negara lain contohnya dari negara Korea Selatan, Jepang, bahkan dari Negara bagian Barat. Namun penulis sadar kalau sebenarnya di negara Indonesia sendiripun memiliki berbagai jenis *dessert* yang telah ada sejak jaman dulu, beberapa makanan penutup tersebut yakni : Es pisang hijau, es cendol, es teler, es campur, dan es puter. *Dessert* yang ada sejak jaman dulu sebenarnya tidak kalah dengan *dessert* moderen atau yang lagi hits sekarang ini. Tidak hanya menyegarkan, beberapa jenis es jaman dulu bahkan menyehatkan karena dibuat dengan bahan-bahan tradisional dan dengan topping buah asli di dalamnya, namun saat ini es jaman dulu masi dapat ditemui di kios-kios kuliner tenda maupun rumahan.

Pada rencana bisnis ini penulis akan menggunakan *dessert* es jaman dulu yang akan dikombinasikan dengan *ice cream*, dengan begitu terlihat adanya perpaduan antara es jaman dulu dan jaman modern ini, sehingga *dessert* kali ini tidak kalah unik dan tidak kalah enaknyanya dengan es jaman sekarang yang muncul dari berbagai negara.

Kita memang tidak dapat memutar waktu atau kembali ke zaman dulu namun setiap kenangan masi bisa dikenang, maka dari itu penulis ingin membangun usaha Rumah Es Tempoe Doeloe yang selanjutnya akan dipersingkat dengan nama R'ETE ini agar para planggan dapat bernostalgia dengan mengenang masa lalu yang bahagia yang dirindukan karena selain menu yang ditawarkan R'ETE menampilkan konsep mini *café* dengan *design* interior yang bertemakan jaman dulu (tempo doeloe).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Tujuan dan Bidang Usaha

R'ETE adalah usaha yang bergerak di bidang rumah makan (*café*) dengan berfokus pada produk es serut. R'ETE menawarkan tempat dimana konsumen dapat bernostalgia dengan suasana pada jaman dulu dengan interior - interior yang mendukung. Menu hidangan yang ditawarkan tentunya tidak lari dari nama usaha R'ETE yang merupakan kelompok makanan pemanis (*dessert*) nusantara khususnya es serut yang telah populer dari jaman dulu.

Ide pembuatan bisnis ini adalah karena bisnis kuliner khususnya *dessert* berkembang akhir-akhir ini dan masyarakat tertarik pada kuliner-kuliner yang unik dan menarik, tidak hanya bentuk makanannya tetapi dengan dukungan interior *cafe*-nya juga yang menjadi fokus masyarakat modern ini.

C. Besarnya peluang Bisnis

Bisnis tentu tidak akan lepas dengan [istilah peluang usaha dan kewirausahaan](#). Sebagai langkah awal pengusaha yang akan membangun sebuah bisnis harus mampu membaca peluang yang baik untuk dapat menjalankan suatu usaha. Peluang usaha terdiri dari dua kata yaitu " peluang " dan " usaha ". Peluang yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *opportunity* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesempatan. Secara sederhana peluang diartikan sebagai kesempatan muncul atau terjadi pada satu peristiwa. Sementara itu, usaha memiliki pengertian berbagai daya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sehingga secara terminologis pengertian peluang usaha adalah kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya (keuntungan - kekayaan - uang) dengan memanfaatkan berbagai faktor.



Pemilik usaha membuat perencanaan serta akan merealisasikan bisnis dengan penjualan es serut dikarenakan adanya peluang yang besar oleh karena iklim tropis negara Indonesia yang membuat masyarakat Indonesia selalu tertarik dengan kuliner es yang menyejukan, tak jarang masyarakat Indonesia menggemari es sebagai makanan atau minuman *favorite, modern* ini juga banyak masyarakat yang mencari tempat berkumpul bersama keluarga, teman, serta rekan kerja sambil menyicipi hidangan yang lezat ditambah suasana yang nyaman agar mereka dapat menghabiskan waktu yang berkualitas dengan keluarga, teman, serta rekan kerja, untuk itu R'ETE berkomitmen untuk memuaskan pelanggan dan menarik perhatian masyarakat untuk dapat menikmati kesejukan dan kelesatan es di R'ETE dengan suasana *Café* yang unik dan nyaman.

D. Identitas Perusahaan

R'ETE merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner khususnya es serut nusantara dengan dilengkapi fasilitas untuk dapat menikmati suasana yang ada seperti pada jaman dulu. Pemberian brand name R'ETE dikarenakan pemilik bisnis bermaksud agar usaha yang didirikan ini dapat dengan mudah diingat oleh masyarakat namun sulit ditiru para pesaing, dan juga memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa akan dapat menikmati suasana pada jaman dulu yang dirindukan.

R'ETE merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan di sebuah ruko di kawasan Kelapa Gading Jakarta Utara.

Identitas perusahaan dapat dilihat pada halaman berikut ini :



Nama Perusahaan : R'ETE (Rumah Es Tempoe Doeloe)

Alamat Perusahaan : Jalan Boulevard Raya Blok H 4 No 3 Kelapa Gading, Jakarta
Utara

E-mail Perusahaan : RumahEsTempoDoeloe@yahoo.com

No Telepon : 021 – 6854 134

Facebook : R'ETE_id

Instagram : R'ETE_id

E. Kebutuhan Dana

Suatu aktivitas bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh ketersediaan dana yang baik dan mencukupi. Bila suatu aktivitas bisnis tidak dapat memenuhi permintaan barang atau jasa sesuai dengan jumlah dan kriteria pelanggan dikarenakan bisnis tersebut tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan proses produksinya, maka sudah dapat dipastikan usaha bisnis tersebut akan terancam gagal. Dana tersebut diklasifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan, dan lain sebagainya, aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya pendahuluan dan biaya sebelum bisnis beroperasi, dan selain aktiva berwujud dan tidak berwujud dana kebutuhan juga termasuk di dalamnya adalah modal kerja atau semua investasi yang diperlukan untuk aktiva lancar seperti kas, dan persediaan.

Kebutuhan dana yang dibutuhkan R'ETE adalah sebesar Rp. 486.615.900 dimana Sumber pendanaan awal untuk menjalankan bisnis R'ETE berasal dari modal sendiri yang adalah tabungan dari pemilik usaha serta adanya pinjaman dari keluarga.

Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh R'ETE :



Tabel 1.1

Kebutuhan Dana R'ETE (Dalam Rupiah)

Perincian	Biaya
Biaya Aktiva Tetap	
Peralatan	Rp127.689.000
Renovasi Ruko	Rp20.000.000
Sewa Ruko 1 tahun	Rp160.000.000
Motor 1 buah	Rp15.200.000
Total Biaya Aktiva Tetap	Rp322.889.000
Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja	
Bahan baku (1 tahun)	Rp147.082.800
Perlengkapan	Rp11.128.100
Total Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja	Rp158.726.900
Cadangan Kas	Rp. 15.000.000
Total	Rp496.099.900

Sumber : Penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1, Total Kebutuhan dana untuk menjalankan usaha R'ETE yang termasuk biaya aktiva tetap senilai Rp. 322.889.000, dan biaya kebutuhan untuk modal kerja senilai Rp.158.726.900 adalah sebesar Rp. 496.099.900,.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.